



**PENGGUNAAN SUMBER-SUMBER PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**LISNA SARI HARAHAP**  
NIM. 14 201 00137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019**



**PENGUNAAN SUMBER-SUMBER PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**LISNA SARI HARAHAP**  
Nim. 14 201 00137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**PENGUNAAN SUMBER-SUMBER PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

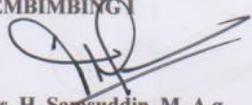
Oleh

**LISNA SARI HARAHAH  
Nim. 14 201 00137**

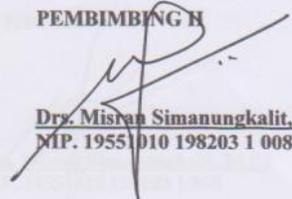


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

  
**Drs. H. Samsuddin, M. A.g.**  
NIP. 196402203 199403 1 001

**PEMBIMBING II**

  
**Drs. Mistran Simanungkalit, M.Pd**  
NIP. 19551010 198203 1 008.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi a.n. **Lisna Sari Harahap** Padangsidimpuan, 11 Februari 2019  
Kepada Yth.  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
IAIN Padangsidimpuan  
Di\_  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Lisna Sari Harahap**, yang berjudul: "**PENGGUNAAN SUMBER-SUMBER PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

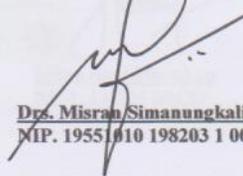
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



Drs. H. Samsuddin, M.Ag  
NIP. 196402203 199403 1 001

**PEMBIMBING II**



Drs. Misran Simanungkalit, M.Pd  
NIP. 19551010 198203 1 008

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisna Sari Harahap  
NIM : 14 201 00137  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI  
Judul Skripsi : **Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Lisna Sari Harahap  
NIM. 14 201 00137

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LISNA SARI HARAHAH  
NIM : 14 201 00137  
Jurusan : PAI - 4 (Empat)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 11 Februari 2019  
Yang menyatakan



LISNA SARI HARAHAH  
NIM. 14 201 00137

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

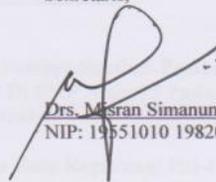
NAMA : LISNA SARI HARAHAP  
NIM : 14 201 00137  
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN SUMBER-SUMBER PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5  
PADANGSIDIMPUAN

Ketua



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
NIP: 19740527 199903 1 003

Sekretaris,

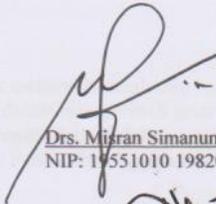


Drs. Misran Simanungkalit, M.Pd  
NIP: 19551010 198203 1 008

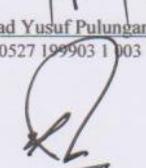
Anggota



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
NIP: 19740527 199903 1 003



Drs. Misran Simanungkalit, M. Pd  
NIP: 19551010 198203 1 008



Drs. H. Irfan Saleh Dalimunthe, M.A  
NIP: 19610615 199103 1 004



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag. M.Pd  
NIP: 19751020 200312 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal/Pukul : 28 Februari 2019/ 09.00 WIB s/d 12.00 WIB.  
Hasil /Nilai : 62,5 (C)  
Indeks Prestasi kumulatif (IPK) : 3,20  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam Di SMP Negeri 5 Padangsimpuan**  
Ditulis oleh : **Lisna Sari Harahap**  
NIM : **14 201 00137**  
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pai-4**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
Dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 01 Maret 2019  
Dekan FTIK



**Dr. Lelya Milda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikumWr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan”**. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Drs.H.Samsuddin Pulungan, M,Ag selaku pembimbing I dan Bapak Drs.Misran Simanungkalit, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr.Lelya Hilda,M,Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Drs.Abdul Sattar Daulay,M.A.g selaku Ketua Jurusan dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam skripsi ini.
4. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Taman Harahap, dan juga Ibunda tercinta Siti Juhria Hasibuan, dan Adik-adik tercinta Jonni Iskandar Harahap, Rudi Saputra Harahap dan Adnan Yahya Harahap, yang senantiasa telah banyak

melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar peneliti yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi dan untuk tetap semangat berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan studi di Kampus IAIN Padangsidempuan.

7. Untuk sahabat-sahabat tercinta peneliti, Dewi Harahap, Husna Nasution, Melisa Nasution, Hamidah Harahap, Eva Fadilah BB dan juga untuk orang-orang tercinta di kos, Hotmawidah Pulungan, Desy Ratna Sari Siregar, Elvyda Nara Pasaribu, Ummu Wasilah Nasution, Usmi Sakilah Hasibuan, dan juga Sahabat Sahabati PC.PMII PSP-TAPSEL, dan teman lainnya yang telah memberikan semangat serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, teristimewa PAI-4 angkatan 2014 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Kepada tempat penelitian yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitiannya itu SMP Negeri 5 Padangsidempuan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila

skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Padangsidempuan, 11 Februari 2019  
Peneliti

**LISNA SARI HARAHAHAP**  
**NIM. 14 201 00137**

## ABSTRAK

**Nama : Lisna Sari Harahap**  
**NIM : 14 201 00137**  
**Judul Skripsi : Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan**

Adapun latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran harus memiliki kapasitas intelektual dan kreatifitas, sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan baik, dengan kata lain mampu menguasai berbagai macam cara-cara mengajar, mampu memilih dan menetapkan apa yang tepat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran. Pada kenyataannya yang ada di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan, cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum bisa memberikan pemahaman bagi peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan penggunaan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan, untuk menemukan kendala yang dialami guru dalam menggunakan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan, untuk menemukan solusi dalam menanggulangi kendala yang dihadapi dalam menggunakan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

Penelitian ini dilaksanakan secara kualitatif dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni sesuai dengan apa adanya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penggunaan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidimpun adalah sumber pembelajaran berupa manusia yaitu guru yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pelajaran, bahan (buku paket, gambar dan peta). Lingkungan (alam sekitar dan lingkungan social dimanfaatkan sebagai materi yang disampaikan), alat dan peralatan (CD pembelajaran, tape recorder, laptop, LCD dan infokus). Aktifitas berupa kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku, simulasi dan karya wisata, pesan dan teknik. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan adalah keterbatasan sumber-sumber pembelajaran yang tersedia, keterbatasan waktu dan keterbatasan pengetahuan. Untuk mengatasi kendala dan kekurangan tersebut maka solusi diberikan guru dan pihak sekolah diharapkan memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada secara maksimal dan mencari sumber lain melalui internet dan guru dari sekolah lain.

## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Fokus Masalah .....	7
F. Batasan Istilah .....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9

### BAB II: KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori .....	10
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	10
2. Sumber Pembelajaran PAI .....	15
a. Pengertian Sumber Pembelajaran .....	15
b. Macam-macam sumber belajar PAI .....	16
c. Komponen dan Faktor Sumber Belajar.....	26

d. Memilih dan Menetapkan Sumber Belajar .....	30
e. Strategi Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran .....	35
B. Penelitian Terdahulu.....	37
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
C. Informan Penelitian .....	40
D. Sumber Data.....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran penggunaan sumber-sumber penggunaan pembelajaran .....	46
1. Lokasi Penelitian .....	46
2. Sarana dan Prasarana .....	47
3. Keadaan Guru dan Siswa .....	50
4. Temuan Peneliti.....	53
a. Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran .....	54
b. Kendala Sumber-Sumber Pembelajaran .....	55
c. Solusi Untuk Menanggulangi Kendala dalam Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran .....	58
B. Analisis Hasil Penelitian.....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-Saran .....	63

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Fasilitas/ sarana prasarana SMP Negeri 5 Padangsidempuan Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran .....	37
Tabel II Daftar Nama Guru dan Bidang Studi Guru SMP Negeri 5 Padangsimpuan .....	49
Tabel III Data Keadaan Siswa di SMP Negeri 5 Padangsimpuan .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di tengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional.

Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.<sup>1</sup>

Persoalan pendidikan muncul seiring dengan adanya manusia itu sendiri diatas dunia, oleh karena manusia itu merupakan *homo educandum* yang artinya

---

<sup>1</sup> E.Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22.

bahwa manusia itu pada hakekatnya merupakan makhluk yang di samping dapat dan harus didik, juga dapat dan harus mendidik. Dengan demikian, pernyataan ini memperluas arti pendidikan sebenarnya yang selama ini orientasi manusia terhadap dunia pendidikan adalah dunia sekolah.<sup>2</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menyediakan sumber pembelajaran yang memadai bagi komunitasnya. Sarana prasarana merupakan sumber yang mempunyai pengaruh luas dalam dunia pendidikan dalam menunjang kesuksesan dalam proses pembelajaran. Pendidikan formal merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kegiatan belajar tidak lepas dari sumber pembelajaran. Setiap aktivitas belajar membutuhkan sumber pembelajaran. Pemamfaatan sumber pembelajaran yang berlangsung disekolah pada umumnya masih minim fasilitas yang dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran utama. Hal ini menunjukkan bahwa sumber pembelajaran masih terbatas dan belum dipandang sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran.

Para pihak yang terkait baik kepala sekolah maupun guru, biasanya berdalih kurangnya pemanfaatan sumber pembelajaran selain guru dan buku teks adalah karena minimnya dana di setiap sekolah. Hal ini tidak bisa dijadikan alasan karena sesungguhnya sumber pembelajaran itu tidak harus mahal, mewah atau berupa barang yang sulit didapat. Akan tetapi lebih kepada sejauh mana

---

<sup>2</sup>Soelaiman Joesoef & Slamet Santoso, *Pendidikan Luar Sekolah* (Surabaya : C.V. Usaha Nasional, 1999), hlm. 16.

kreativitas dan kemauan para guru untuk berinovasi dan memanfaatkan sumber pembelajaran yang ada.

Salah satu cara menggambarkan potensi siswa adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, fasilitas yang memadai, akan tetapi harus menggunakan sumber pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran juga harus menggunakan sumber pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Untuk itu kemampuan guru dalam penggunaan sumber pembelajaran dalam proses pembelajaran akan menghantarkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pendidikan ditujukan untuk pengembangan fitrah/ potensi dasar manusia yang harus diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Sekaligus dalam rangka melaksanakan tugas dan misinya sebagai khalifah yang akan memakmurkan bumi, sehingga tujuan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* dapat terwujud dengan penuh tanggung jawab.

Kualitas lulusan pendidikan sangat ditentukan oleh seberapa jauh guru itu mampu mengelola atau mengolah segala komponen pendidikan melalui proses pembelajaran. Meskipun sarannya lengkap tetapi jika guru tidak mampu mengolah sarana melalui proses pembelajaran maka kualitas pendidikan terasa hambar.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Paulina Pannen dkk, *Cakrawala Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999), hlm. 84

Pendidikan berusaha mendidik, mengajar dan membina peserta didik tentunya tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada di dalamnya. Komponen-komponen inilah yang merupakan satu kesatuan sistem dalam pendidikan. Apabila suatu komponen-komponen tersebut tidak terdapat di dalamnya maka suatu pembelajaran tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah menyangkut dasar-dasar pokok ajaran Islam yang diharapkan mampu dipahami, dikembangkan dan diterapkan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam. Guna mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam rangkaian kompetensi inti sangat penting diuraikan. Capaian pembelajaran mata pelajaran diuraikan menjadi kompetensi-kompetensi dasar. Pencapaian kompetensi inti adalah melalui pembelajaran kompetensi dasar yang disampaikan melalui mata pelajaran. Rumusnya dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta cirri dari suatu mata pelajaran sebagai pendukung pencapaian.

Uraian kompetensi dasar yang rinci ini adalah untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran tidak berhenti sampai pengetahuan saja, melainkan harus berlanjut ke keterampilan dan bermuara pada sikap. Melalui kompetensi inti tiap mata pelajaran ditekankan bukan hanya memuat kandungan pengetahuan saja tetapi juga memuat kandungan proses yang berguna bagi pembentukan keterampilannya. Selain itu juga memuat pesan tentang pentingnya memahami mata pelajaran tersebut sebagai bagian dari pembentukan sikap. Hal ini penting

mengingat kompetensi pengetahuan sifatnya dinamis karena pengetahuan masih selalu berkembang.

Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah sumber pembelajaran. Sumber pembelajaran adalah bahan termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru. Guru dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar.

Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.<sup>4</sup> Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran.

Salah satu sekolah umum di Kota Padangsidempuan yang memiliki pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Berdasarkan pengamatan awal peneliti di lapangan, diketahui bahwa pada prosesnya pembelajaran PAI masih belum maksimal (dibawah nilai KKM=75),

---

<sup>4</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 1

karena guru masih belum memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran yang sebenarnya bisa menunjang keberhasilan pembelajaran. Namun hal ini masih perlu dilakukan pendalaman lagi, untuk itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.**

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja sumber-sumber pembelajaran PAI yang tersedia di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan?
2. Bagaimana penggunaan sumber-sumber pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan sumber-sumber pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber-sumber pembelajaran PAI yang tersedia di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui penggunaan sumber-sumber pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan sumber-sumber pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini terdiri dari secara teoritis dan praktis, yaitu:

##### 1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya penggunaan sumber pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

##### 2. Secara Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam memfungsikan berbagai sumber pembelajaran dalam pembelajaran PAI.

b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat untuk membahas pokok permasalahan yang sama.

c. Sebagai persyaratan untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

#### **E. Fokus Masalah**

Penelitian ini memfokuskan kepada beberapa aspek yaitu:

1. Sumber-sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tersedia di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

2. Penggunaan sumber-sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan sumber-sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

## **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan maksud dan tujuan dari judul penelitian ini, maka peneliti membatasinya dengan beberapa istilah sebagai berikut:

### **1. Penggunaan**

Penggunaan adalah “Proses, cara, hal perbuatan yang menggunakan sesuatu”.<sup>5</sup> Adapun yang dimaksud dengan penggunaan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan ataupun penggunaan sumber pembelajaran PAI.

### **2. Sumber Pembelajaran**

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.<sup>6</sup> Adapun sumber pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

### **3. Pendidikan Agama Islam**

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 375.

<sup>6</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm.36

Dalam *Panduan Pengembangan Silabus* dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah “Usaha sadar untuk menyiapkan anak dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.”<sup>7</sup> Adapun yang dimaksud Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II dibahas kajian pustaka, yang terdiri dari kajian tentang Pendidikan Agama Islam, sumber pembelajaran, dan kajian terdahulu.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV adalah pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari temuan penelitian yang menguraikan sumber-sumber pembelajaran PAI yang tersedia di

---

<sup>7</sup>Badan Standar Nasional Pendidikan, *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen. Dikti, 2006), hlm. 2.

SMP Negeri 5 Padangsidempuan, penggunaan sumber-sumber pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidempuan, kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan sumber-sumber pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Belajar adalah *key term*, istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan kelompok umat manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih maju karena belajar.

Pengertian dari belajar yang dikemukakan oleh beberapa pendapat ahli yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, yaitu:

- a. Gegne, dalam buku *The Condition of Learning* menyatakan bahwa: “Belajar terjadi apabila suatu situasi situmulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengambil situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.
- b. Morgan, dalam buku *Introduction of Psychology* mengemukakan: “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai situasi hasil dari latihan atau pengalaman”.
- c. Witherington, dalam buku *Education Psychology* mengemukakan: “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan dari berbagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian”.<sup>1</sup>

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 84.

Pembelajaran adalah suatu aktivitas atau proses mengajar dan belajar. Aktivitas ini merupakan proses komunikasi dua arah, antara pihak guru dan peserta didik. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber pembelajaran pada suatu lingkungan belajar.”<sup>3</sup> Sementara itu Dunkin dan Biddle dalam Syaiful Sagala mengatakan bahwa:

Proses pembelajaran berada pada empat variable interaksi yaitu: (1) variabel pertanda (*presage variables*) berupa pendidik; (2) variabel konteks (*context variables*) berupa peserta didik, sekolah dan masyarakat; (3) variabel proses (*process variables*) berupa interaksi peserta didik dengan pendidik; dan (4) variabel produk (*product variables*) berupa perkembangan peserta didik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>4</sup>

Memperhatikan makna pembelajaran di atas dapatlah dipahami bahwa pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran dapat disebut berhasil bila dapat mengubah peserta didik dalam arti luas serta dapat menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat di dalam proses pembelajaran itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Hal itu dapat dicapai manakala kesiapan guru untuk dapat mengerti, memahami, dan menghayati berbagai hal

---

<sup>2</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.63.

<sup>3</sup>Depdikbud, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Cet. I; (Jakarta: BP. Panca Usaha, 2003), hlm . 6.

<sup>4</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* Cet. VII; (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 63.

yang berhubungan dengan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya prinsip-prinsip pembelajaran.

Secara umum pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist. Prinsip-prinsip dasar itu tertuang dalam kerangka ajaran Islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak.<sup>5</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya atau usaha sadar membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik terus menerus untuk mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui Islam sebagai pengetahuan.

Beralih dari beberapa defenisi belajar diatas bahwa secara umum belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jenuh tidak dapat dipahami sebagai proses belajar.

Pendidikan Agama Islam ialah proses bimbingan terhadap fitrah anak agar tertanam dalam dirinya nilai-nilai Islam yang mencakup tauhid, ibadah, akhlak dan mu'amalah menuju terbentuknya kepribadian muslim sejati. Firman Allah Swt dalam surah Ali Imran ayat 102:

---

<sup>5</sup> Amin Haedari, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA) (Jakarta:Hak Cipta,2010) hlm.48.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٢٠﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam".<sup>6</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya atau usaha sadar membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik terus-menerus untuk mempelajari Agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.

Pendidikan Agama Islam adalah:

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>7</sup>

Dalam *Panduan Pengembangan Silabus* dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam, adalah "Usaha sadar untuk menyiapkan anak dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan."<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, al-Qur`an dan terjemahnya Al-Hikmah (Bandung: Diponegoro, 2011),

<sup>7</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2001), hlm. 75.

<sup>8</sup>BadanStandarNasionalPendidikan, *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen. Dikti, 2006), hlm. 2.

Jadi dari dua pengertian di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk menanamkan nilai-nilai yang berasaskan Agama Islam kepada orang lain dalam rangka mengarahkan pertumbuhan dan perkembangannya dalam meyakini, memahami dan menghayati, selanjutnya mengamalkan ajaran Islam.

Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadist. Prinsip-prinsip dasar itu tertuang dalam kerangka ajaran Islam yaitu akidah, syariah dan akhlak.<sup>9</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu upaya atau usaha sadar membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik terus menerus untuk mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.

Demikian halnya dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai

---

<sup>9</sup>Amin Haedari, *Inovasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam (SMA)* (Jakarta : Hak Cipta, 2010), hlm.48.

suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat kelak.<sup>10</sup>

## 2. Sumber Pembelajaran PAI

### a. Pengertian Sumber Pembelajaran

Sumber resource adalah suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan memungkinkan (memberi) kesempatan siswa belajar.

Sumber pembelajaran adalah ”segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung di luar diri peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung”.<sup>11</sup>

Sumber pembelajaran merupakan segala daya yang dapat memanfaatkan memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajar. Dengan demikian, sumber pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat memudahkan seseorang untuk belajar baik berupa manusia, barang, data dan lainnya yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar dan menambah ilmu pengetahuannya. Dengan sumber pembelajaran tersebut, maka siswa mendapatkan fasilitas yang dapat memungkinkannya untuk belajar dengan baik.

---

<sup>10</sup>Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Medan : Gema Insani, 2015), hlm.43-44.

<sup>11</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.

Selanjutnya dapat juga dijelaskan bahwa sumber pembelajaran diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi siswa untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang mendatangkan manfaat dan memberikan kemudahan pada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang dapat memudahkan pencapaian tujuan belajar yang tersedia atau dipersiapkan baik langsung maupun tidak langsung yang konkrit ataupun abstrak, baik data, orang maupun barang.

#### **b. Macam-macam sumber pembelajaran PAI**

Dalam proses perencanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat dua sumber pembelajaran yaitu:

1. Sumber pokok Pendidikan Agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber belajar yang paling utama dijelaskan oleh Allah Swt dalam Al-Qur'an, dalam salah satu firman Allah Swt surat Thaahaa ayat 113 yaitu:

---

<sup>12</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2001), hlm. 170.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ

يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا

Artinya: “Dan Demikianlah Kami menurunkan Al Quran dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali, di dalamnya sebahagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau (agar) Al Quran itu menimbulkan pengajaran bagi mereka”.

2. Sumber tambahan yang meliputi beberapa komponen penting dalam terselenggaranya proses pembelajaran.

Menurut *Association of Education Communication Technology* (AECT) sebagaimana dikutip Ahmad Rohani menjelaskan bahwa sumber pembelajaran terdiri dari enam macam:

- a) Pesan *message* yakni informasi atau ajaran yang diteruskan komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, artidan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang itu atau mata kuliah atau bahan pengajaran yang diajarkan pada peserta didik dan organisasinya.
- b) Orang *people* yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini misalnya guru atau dosen, tutor, peserta didik dan sebagainya.

- c) Bahan *materials* yakni perangkat lunak yang mengambil pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat atau perangkat keras atau pun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori materials, seperti transparansi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku dan sebagainya.
- d) Alat *device* yakni sesuatu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya overhed proyektor, slide, video, tape recorder, pesawat radio atau Tv dan sebagainya.
- e) Teknik *technique* yakni prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan, untuk menyampaikan pesan. Misalnya pengajaran perprogram atau modul, simulasi, demonstrasi, Tanya jawab dan sebagainya.
- f) Lingkungan *setting* yakni sesuatu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik, ruangkelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan dan sebagainya. Juga lingkungan non fisik, misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai, lelah dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dari uraian di atas terlihat bahwa sumber pembelajaran yaitu:

- 1) Pesan *message*

---

<sup>13</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 166.

Pesan *message* adalah suatu materi yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk gagasan baik verbal maupun non verbal, untuk menyatakan maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan orang lain berkenaan dengan manfaat dan kebutuhannya atau pesan dapat diartikan sebagai seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pesan dalam sumber pembelajaran dapat menjadi pendukung dalam proses pembelajaran sesuai dengan bahan kurikulum dan silabus. Diantaranya adalah:

- (a) Informasi contohnya dengan mengingatkan tugas rumah setelah proses belajar selesai.
- (b) Bahan ajar contohnya buku, modul, majalah, penayangan vidio, film dan lainnya.<sup>14</sup>

Kelebihan dari pesan *message* dalam penyampaian informasi atau berita lebih cepat bahkan bisa saat itu juga. Jadi pendengar tidak harus memantau di depan radio, tetapi bisa menikmati aktifitas ini di mana pun.

Kekurangan dari pesan *message* ini adalah informasi yang disampaikan hanya sekilas dan tidak bisa diulang,

---

<sup>14</sup>A. W. Widjajadan M. ArisyikWahab, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1987), hlm. 61.

jadi pendengar tidak bisa mengerti secara detail tentang berita yang disampaikan.

2) Orang *people*

Orang *people* adalah yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan secara langsung. Di samping itu ada pula diniati untuk kepentingan pembelajaran tetapi memiliki yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Dari kutipan tersebut bahwasanya orang adalah sumber belajar utama karena orang bertindak sebagai menyimpan dan mengolah dan mampu juga menyajikan ilmu pengetahuan, seperti: guru, konselor, instruktur, siswa, narasumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga dan sebagainya.

Menurut Sudjarwo S. Manusia adalah orang yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah pesan dan penyaji pesan. Dan juga siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber. Contohnya guru, dosen, guru pembimbing, guru pembina, tutor, siswa, pemain, pembicara, instruktur dan penatar.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Sudjarwo S. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa, 1989) hlm. 141.

Kelebihan dari orang *people* adalah tidak mengeluarkan banyak biaya dan dapat memberikan motivasi kepada siswa. Karena di samping guru dapat memberikan pembelajaran juga bisa menyisipkan motivasi-motivasi sehingga anak-anak dapat dengan baik menyerap pembelajaran sehingga termotivasi menjadi siswa yang baik.

### 3) Bahan *materials*

Bahan *materials* adalah yaitu sumber yang membawa amanatmessage untuk disampaikan, benda-benda ini didesain untuk tujuan belajar, disebut *Intraktional Material* atau media. Bahan ini merupakan suatu wujud yang mengandung pesan atau ajaran untuk disajikan untuk menggunakan alat atau bahan itu sendiri tanpa ada alat penunjang apapun.<sup>16</sup> Dari penjelasan diatas bahwasanya bahan adalah sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pengajaran. Bahan ini merupakan penunjang dalam penyampaian pesan tersebut yang dilaksanakan dalam intarksi belajar mengajar. Adapun tujuan bahan yaitu membantu siswa dalam mempelajari sesuatu, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi menarik. Dan sumber

---

<sup>16</sup>Sudjarwo. *Op. cit.* hlm.141

pembelajaran dapat berupa bahan dalam bentuk buku, transparansi, film, slide, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran dan sebagainya.

Kelebihannya adalah menarik karena dapat menampilkan gambar-gambar maupun suara. Mudah diatur dalam penyampaian informasi dan memberikan pengalaman nyata untuk siswa dengan jelas, hal-hal yang belum pernah diketahui bisa dengan mudah diketahui.

Kekurangannya adalah biaya untuk membuat maupun mengakses media berbasis informatika mahal. Belum tentu semua siswa dapat mengaksesnya maupun menikmatinya dan pembuatannya susah dan memakan banyak waktu dalam proses pembuatannya.

#### 4) *Alat device*

*Alat device* adalah sesuatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan tadi alat ini biasa disebut *hardwer* atau perangkat keras, contoh ProyektorSlide, proyektor filmstip, proyektor film, proyektor overhead (OHP), monitor televisi dan sebagainya.<sup>17</sup> Dengan demikian alat adalah sesuatu (biasa pula disebut *hard ware* atau perangkat keras) yang diberikan untuk menyampaikan pesan.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm.142.

Atau dengan kata lain alat dan peralatan adalah sumber belajar untuk produksi atau untuk memainkan sumber-sumber lain. Alat dan peralatan untuk produksi menghasilkan misalnya kamera untuk produksi foto dan tape recorder. Sedangkan alat dan peralatan yang digunakan untuk memainkan sumber lain misalnya proyektor, film, pesawat televisi, pesawat radio dan sebagainya.

Kelebihan alat *device* ini adalah lebih menarik karena ada gambar, sehingga memberikan pengalaman nyata untuk siswa dan dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata dan memperkuat ingatan siswa.

Kekurangannya adalah akan terjadi kesulitan jika siswa mengalami masalah pada indra penglihatannya, siswa tidak akan memahami gambar jika gambar tidak jelas atau tidak sama dengan bentuk nyatanya.

##### 5) Teknik *technique*

Teknik *technique* adalah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, alat, orang dan lingkungan belajar secara terkombinasi dan terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran atau materi pelajaran. Contohnya pengajaran terprogram, belajar sendiri, simulasi, permainan,

demonstrasi, kuliah, ceramah dan tanya jawab. Dari penjelasan tersebut bahwasanya teknik merupakan pendukung dalam pembelajaran karena dapat memberikan kemudahan bagi guru maupun peserta didik dalam belajar mengajar.

#### 6) Lingkungan *setting*

Lingkungansetting adalah sumber belajar yang dipergunakan siswa untuk kebutuhan belajar, karena siswa intraksi dengan ruang atau tempat itu, seperti gedung sekolah, perpustakaan dan auditorium. Disamping itu ada juga ruangan atau tempat yang diniati untuk kepentingan belajar, misalnya museum, kebun binatang, candi dan tempat-tempat ibadah, tempat yang ada dimasyarakat dapat dipergunakan untuk kebutuhan belajar ialah gedung bersejarah, danau dan taman.

Latar artinya lingkungan dimana situasi sekitar proses belajar mengajar terjadi, latar ini dapat dibedakan dua bagian , yakni lingkungan berbentuk fisik: gedung, sekolah, rumah, perpustakaan, mesjid, laboratorium, studio museum, taman dan lain-lain. Lingkungan yang berbentuk non fisik: tatanan ruangan belajar, sistem ventilasi, tingkat kegaduhan lingkungan belajar, cuaca dan sebagainya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Arif S. Sadirman, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali, 1994) hlm. 141-142.

Untuk menjamin sumber pembelajaran tersebut merupakan sumber pembelajaran yang tepat, maka sumber pembelajaran tersebut harus memenuhi ke tiga persyaratan sebagai berikut:

- a. Harus dapat tersedia dengan cepat
- b. Harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri
- c. Harus bersifat individual, misalnya harus dapat memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri.<sup>19</sup>

Udin Sarifuddin dan Winataputra yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* mengelompokkan sumber-sumber pembelajaran menjadi kategori, yaitu manusia, buku, perpustakaan, media massa, alam lingkungan dan media pendidikan, karena itu sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.<sup>20</sup>

Sedangkan Arif S. Sadiman yang dikutip oleh Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi dalam bukunya *Pengelolaan Pengajaran* berpendapat bahwa, segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang (siswa) dan yang memungkinkan kemudahan terjadinya proses belajar, disebut sebagai sumber pembelajaran (seperti :

---

<sup>19</sup> Fred Percival dan Henry Ellington, Terjemahan Sudjarwo S., *Teknologi Pendidikan* (Jakarta : Erlangga, 1988), hlm.124-125

<sup>20</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta :RinekaCipta, 2005), hlm. 122-123

Guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa dan sebagainya) memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>21</sup>

Klasifikasi lain yang biasa dilakukan terhadap sumber pembelajaran sebagaimana disebutkan oleh Fatah Syukur, sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar cetak: buku, majalah, koran, brosur, poster, denah, kamus, ensiklopedia, dan sebagainya.
- 2) Sumber belajar non cetak: film, slides, video, model, audiocassette, tranparansi, realita, objek, dan sebagainya.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, ruangan belajar, carrel, studio, lapangan olahraga, dan sebagainya.
- 4) Sumber belajar yang berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan sebagainya.
- 5) Sumber belajar yang berupa lingkungan di masyarakat: taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan sebagainya.<sup>22</sup>

### **c. Komponen dan Faktor Sumber Pembelajaran**

Ada beberapa komponen dalam sumber pembelajaran yang terurai dalam beberapa point sebagaimana berikut:

---

<sup>21</sup> Ahmad Rohanidan Abu Ahmadi, *PengelolaanPengajaran* (Jakarta :RinekaCipta, 1991), hlm. 152-153

<sup>22</sup>Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2008) hlm. 94-95.

- 1) Tujuan, misi atau fungsi sumber pembelajaran. Setiap sumber pembelajaran selalu mempunyai tujuan atau misi yang akan dicapai. Setiap sumber pembelajaran pasti memiliki tujuan-tujuan, baik secara eksplisit maupun implisit. Tujuan sangat dipengaruhi oleh sifat dan bentuk-bentuk sumber pembelajaran itu sendiri. Tujuan eksplisit (sumber belajar yang dirancang) misalnya seorang narasumber ahli dalam bidang pertanian akan mempunyai misi untuk berbicara sesuai dengan bidangnya. Sedangkan tujuan implisit (sumber pembelajaran yang dimanfaatkan) misalnya guru mengajak siswa ke museum purbakala yang mana museum tersebut memiliki tujuan-tujuan yang harus dipelajari sebelumnya.
- 2) Bentuk, format atau keadaan fisik sumber belajar. Wujud sumber pembelajaran secara fisik pasti berbeda-beda, seperti halnya pusat perbelanjaan dan kantor bank sekalipun keduanya sama-sama memberikan informasi mengenai perdagangan. Demikian pula bila mempelajari dokumentasi, tentu berbeda dengan mengadakan wawancara dengan seseorang. Jadi keadaan fisik sumber pembelajaran sangat menentukan pemanfaatannya.
- 3) Pesan yang dibawa oleh sumber pembelajaran. Setiap sumber pembelajaran selalu membawa pesan yang dapat dimanfaatkan atau dipelajari oleh pemakainya. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan mengenai isi pesan, antara lain: sederhana, jelas, lengkap, mudah

disimak maknanya. Maka diperlukan pengolahan yang sistematis, contoh: jika siswa mengamati suatu gejala social di beberapa desa, maka informasi yang diperolehnya tidak akan segera dikumpulkan karena memerlukan pengolahan dulu. Lain halnya dengan wawancara dengan seorang ahli pengetahuan tertentu yang dapat memberikan informasi lengkap bahkan menyimpulkannya juga.

- 4) Tingkat kesulitan atau kompleksitas pemakaian sumber pembelajaran. Tingkat kompleksitas penggunaan sumber pembelajaran berkaitan dengan keadaan fisik dan pesan sumber pembelajaran, contoh: suatu mata pelajaran sudah memadai disajikan dengan media gambar atau foto, maka tidak perlu menggunakan film yang isi pesannya sama dengan gambar atau foto tersebut.<sup>23</sup>

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber pembelajaran untuk memahami karakteristik sumber pembelajaran dan pemanfaatannya dalam kegiatan pengajaran ada empat hal, diantaranya:

- 1) Perkembangan teknologi. Dewasa ini sejalan dengan perkembangan zaman maka muncullah berbagai sumber pembelajaran modern yang bisa dimanfaatkan jasanya seperti halnya film, slides, film strips yang bisa digunakan sebagai sumber pembelajaran yang dirancang. Demikian pula dengan sumber pembelajaran yang tidak dirancang

---

<sup>23</sup>Nana Sudjanadan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung :SinarBaruAlgensindo, 2007), hlm. 81-84

seperti wawancara dengan narasumber dapat menggunakan teknik rekaman melalui fotografi, video atau audio.

- 2) Nilai-nilai budaya setempat. Sering ditemukan bahan yang diperlukan sebagai sumber pembelajaran yang dipengaruhi oleh budaya setempat, diantaranya nilai-nilai budaya yang diyakini oleh masyarakat setempat. Seperti tempat bekas peninggalan upacara ritual pada masa lampau yang masih dianggap tabu oleh masyarakat setempat untuk dikunjungi akan sulit dipelajari atau diteliti sebagai sumber belajar.
- 3) Keadaan ekonomi pada umumnya. Sumber pembelajaran juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi yang mempengaruhi sumber pembelajaran dalam hal upaya pengadaannya, jenis atau macamnya. Seperti: lembaga pendidikan mengadakan beberapa sumber pembelajaran dalam jumlah yang cukup memadai dan bervariasi. Hal ini pastinya membutuhkan dana yang cukup besar dan tidak murah. Maka dari itu, kebutuhan dan pemanfaatan sumber pembelajaran disesuaikan dengan keadaan ekonomi lembaga tersebut.
- 4) Keadaan pemakai. Pemakai sumber pembelajaran memegang peran penting karena pemakailah yang memanfaatkan sumber pembelajaran, seperti halnya: bagaimana latar belakang dan pengalaman pemakai,

bagaimana motivasi pemakai, apa tujuan pemakai memanfaatkan sumber pembelajaran.<sup>24</sup>

#### **d. Memilih dan Menetapkan Sumber Pembelajaran**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan sumber pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Ekonomis, yaitu biaya yang tersedia untuk pengadaan media, apakah harus membelai atau dibuat sendiri, sederhana atau kompleks, jangka panjang atau jangka pendek.
- 2) Teknisi (tenaga),
- 3) Bersifat praktis dan sederhana dalam artian mudah dijangkau, mudah dilaksanakan, dan mudah didapatkan.
- 4) Bersifat fleksibel (bisa dikembangkan dan dimodifikasi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Relevan dengan tujuan pengajaran dan komponen-komponen pengajaran lainnya.
- 6) Dapat membantu efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan pengajaran
- 7) Memiliki nilai positif baik guru maupun siswa dalam proses pengajaran
- 8) Sesuai dengan strategi dan interaksi belajar mengajar yang telah dirancang dan kemudian dikembangkan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>*Ibid.*,

Seperti yang telah kita pelajari, ada beberapa cara dimana konsep sumber pembelajaran dapat digunakan pada tingkat pendidikan yang berbeda dan pada sistem pendidikan yang berbeda pula. Jadi jelas bahwa, metode penggunaannya mempunyai efek yang kuat terhadap cara pembentukan sumber pembelajaran. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk memulai merencanakan dan melaksanakan sumber pembelajaran.

#### 1) Kendala

Pengembangan sumber pembelajaran sering dihambat oleh sejumlah faktor yang meliputi keuangan, ruangan, tenaga kerja, sikap, dan kebijaksanaan pendidikan secara umum.

##### a) Keuangan

Uang (biaya) sangat dibutuhkan dalam membangun sumber belajar. Pengeluaran dibutuhkan untuk membeli perlengkapan, misalnya meja, kursi, rakpenyimpanan dan lain-lain. Begitu juga dengan biaya lainnya misalnya, gaji pegawai, biaya promosi dan honorer pegawai.

##### b) Ruangan

Ruang yang sesuai harus disediakan untuk persiapan pengembangan untuk menempatkan sumber belajar. Banyak

---

<sup>25</sup>DarwyanSyah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Putra Grafika, 2007), hlm. 118-123

ruangan yang diperlukan akan berhubungan langsung dengan frekuensi penggunaan sumber belajar yang diharapkan para siswa dan besarnya jumlah koleksi sumber belajar yang tersedia termasuk rencana pengembangannya. Oleh sebab itu ukuran pengembangan pelayanan disesuaikan dengan waktu. Sumber belajar maupun tempat untuk pemanfaatannya seharusnya cukup fleksibel untuk melayani atau memenuhi rencana pengembangan sumber pembelajaran.

c) Tenaga pelaksana

Beberapa masalah yang berhubungan dengan tenaga pelaksana harus dihadapi dengan sungguh-sungguh dan harus ditangani oleh seorang spesialis. Akan tetapi sulit dipenuhi. Akhirnya, dukungan tenaga teknik secara umum adalah penting untuk mengawasi dan memelihara segala peralatan audio visual dalam sumber pembelajaran.

d) Sikap atau pendirian

Sikap atau pendirian yang positif dari para staf dan sifat terhadap sumber pembelajaran sangat vital bagi keberhasilan usaha tersebut. Tetapi dalam pelaksanaan sering mengalami kegagalan karena sering ditanggapi secara skeptis oleh staf pengajar yang senior.

2) Organisasi dan manajemen

a) Struktur manajemen

Yang berhubungan dengan organisasi struktur manajemen dari sumber belajar harus dihadapkan dengan konsep yang teratur dan ketat dan harus dibuat sebagai hasilnya.

b) Sumber pembelajaran

Pada pokoknya, media pendidikan yang terdiri dari sumber belajar pada pusat sumber pembelajaran dari dua sumber. Pertama dari organisasi komersial, kedua media pendidikan.

c) Peralatan

Jumlah dan tipe peralatan yang dibutuhkan dalam sumber pembelajaran tergantung dari beberapa faktor, termasuk sifat media dan jumlah uang yang tersedia. Misalnya program slide instruksional. Oleh karena itu, program slide dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar, jika keuangan tidak memungkinkan maka alat untuk melihat pesan dalam slide dengan menunjukkan cara kerja yang sederhana.

d) Administrasi umum

Seiring dengan faktor yang berkaitan dan sehubungan dengan berjalannya tugas-tugas administrasi sumber pembelajaran salah satunya adalah apakah siswa diizinkan secara bebas menggunakan sumber pembelajaran atau tertutup hingga hambatan bagi staf mengajar. Dengan demikian para siswa dapat memilih

sumber pembelajaran dengan bebas dan cepat. Bagaimanapun juga sistem pelayanan terbuka maupun tertutup yang digunakan, maka sumber belajar pada pusat sumber pembelajaran harus disusun dengan menggunakan katalog secara sistematis.

### 3) Konsiderasi pendidikan

#### 1) Integrasi dengan sistem belajar mengajar

Ada beberapa cara yang mungkin dapat digunakan dalam sumber pembelajaran dalam sistem pendidikan dan latihan dalam kaitannya dengan fasilitas belajar terbuka dengan sistem pendekatan yang berorientasi pada siswa di pusat sumber belajar. Banyak sekolah ditemui peningkatan kesadaran tentang interaksi proses belajar mengajar dengan berbagai pelayanan yang menunjang yang antara lain, komputer, dan media di bawah naungan pelayanan kegiatan mereka. Dengan demikian sumber pembelajaran akan baik terhadap kebutuhan siswa yang disediakan oleh lembaga pendidikan.

#### 2) Peranan guru

Dalam sumber pembelajaran, peranan guru berubah secara efektif dari seseorang yang memberikan informasi menjadi seorang yang memberikan bimbingan bagi yang memerlukannya.

#### 3) Karakteristik siswa

Banyak fakta ara belajar siswa sangat berbeda untuk memenuhi perbedaan dalam cara belajar, maka sangat tepat apabila disajikan informasi dalam alternatif sumber pembelajaran. Misalnya metode mengajar dalam kelompok kecil.

4) Umpan balik dan evaluasi

Seperti halnya dalam belajar, umpan balik diperoleh dari kedua belah pihak. Dari siswa dan staf pengajar dan dianggap sebagai informasi yang berharga untuk menentukan pengembangan kebutuhan.<sup>26</sup>

**e. Strategi Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran**

Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan sumber pembelajaran seoptimal mungkin sangatlah penting, karena keefektifan proses pembelajaran ditentukan pula oleh kemampuan siswa dalam menggunakan sumber-sumber pembelajaran.

Dilingkungan sekolah maupun perguruan tinggi, guru maupun dosen itu identik sebagai sumber pembelajaran utama. Karena itu guru maupun dosen menjadi sumber pembelajaran yang optimal, guru maupun dosen perlu meningkatkan kompotensinya agar transfer ilmu pengetahuan, sikap, nilai-nilai, serta keterampilan dari guru maupun dosen kepada peserta didik dan mahasiswa berlangsung dengan baik dan optimal.

---

<sup>26</sup>Sadjarwo, *Teknologin Pendidikan*, (Jakarta :Erlangga, 1998), hlm. 128.

Pada umumnya terdapat dua macam penggunaan sumber pembelajaran:

1. Membawa sumber belajar ke dalam kelas. Dari aneka ragam macam dan bentuk sumber-sumber pembelajaran dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut misalnya membawa *tape recorder* ke dalam kelas, dan juga memnfaatkam manusia sebagai sumber pembelajaran.
2. Membawa kelas ke lapangan di mana sumber pembelajaran berada. Adakalanya terdapat sumber pembelajaran yang sangat penting dan menunjang tujuan belajar tetapi tidak dapat dibawa ke dalam kelas karena mengandung resiko yang cukup tinggi atau memiliki karakteristik yang tidak memungkinkan untuk dibawa ke dalam kelas. Hal ini misalnya museum, apabila kita mau menggunakan museum sebagai sumber pembelajaran tidak mungkin membawa museum ke dalam kelas, oleh karena itu kita harus mendatangi museum tersebut.<sup>27</sup>

Kemudian dari segi kegunaan untuk mencapai tujuan pengajaran, maka guru perlu memahami jenis-jenis sumber pembelajaran yang mana dibutuhkan bagi pengajaran misalnya:

1. Penggunaan sumber pembelajaran dalam rangka memotivasi, khususnya untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang rendah semangat belajar dan sebagainya.

---

<sup>27</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Op. Cit.*, hlm. 50.

2. Penggunaan sumber pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran menjadi daya dukung kegiatan pengajaran, misalnya dengan memperluas atau memperjelas pelajaran dengan sesuatu sumber pembelajaran yang relevan.
3. Penggunaan sumber pembelajaran dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktivitas penyelidikan, misalnya suatu sumber yang dapat diobservasi, dianalisis, diidentifikasi dan didata.
4. Penggunaan sumber pembelajaran belajar yang dapat membantu pemecahan suatu masalah.
5. Penggunaan sumber pembelajaran untuk mendukung pengajaran prestasi, misalnya penggunaan alat, pendekatan atau metode, strategi pengajaran dan sebagainya.<sup>28</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil beberapa rujukan dari penelitian sebelumnya:

1. Penelitian ini sudah dilaksanakan sebelumnya dalam aspek variabel sumber belajar dimana judul penelitiannya: “Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang”, oleh Sopiani Nasution, NIM: 123100271, IAIN Padangsidimpuan. Persamaan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji sumber-sumber pembelajaran dan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan sumber-sumber pembelajaran terhadap motivasi siswa dalam bidang pendidikan Agama Islam di sekolah

---

<sup>28</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hlm. 166-167.

menengah atas negeri 5 Padangsidempuan cukup baik, dalam hal ini peneliti meninjau kembali tentang penggunaan sumber-sumber ini lebih luas lagi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengkaji sumber-sumber pembelajaran.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan. Sedangkan waktu dari penelitian ini direncanakan mulai tanggal 04 April 2018 sampai 31 Oktober 2018.

**Tabel**  
**Time Schedule**

Kegiatan	Feb	Mrt	Apr	Jul	Agst	Okt	Feb
Pengesahan judul	✓						
Penyusunan proposal		✓					
Bimbingan proposal			✓				
Seminar proposal				✓			
Penelitian				✓			
Bimbingan skripsi					✓		
Seminar hasil						✓	
Sidang							✓

**B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif. Mohammad Nazir menjelaskan pengertian metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

Jadi, pendekatan deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui Penggunaan sumber-sumber pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidempuan`

### **C. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya.<sup>3</sup> Untuk memperoleh data dan informasi maka dibutuhkan informan penelitian. Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh si pewawancara.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hlm. 36.

<sup>2</sup>Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.54.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2016), hlm. 155

Sejalan dengan hal tersebut, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan siswa/i SMP Negeri 5 Padangsidimpuan dan orang-orang yang bisa memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Jadi dalam penelitian ini untuk mengetahui Penggunaan sumber-sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan. tidak saja berfokus pada guru Pendidikan Agama Islam, namun digali dari berbagai unsur, dari siswa.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah sumber-sumber pembelajaran pendidikan agama Islam yang berasal dari guru Pendidikan Agama Islam..

##### **2. Sumber data skunder**

Sumber data skunder atau data pelengkap. Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staf, guru lain, siswa dan siswi di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut dengan observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.<sup>5</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan pedoman observasi.

Hasil yang didapat dari catatan lapangan ini adalah kurangnya sumber-sumber penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disediakan sekolah tersebut khususnya dalam kelas, seperti poster praktik sholat, poster tentang suroh-suroh Al-Qur`an yang berkaitan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, poster wudhu, poster tentang tajwid, dan lain-lain.

Sumber-sumber mata pembelajaran lain lebih banyak digunakan dari pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga memungkinkan siswa

---

<sup>5</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Semarang: Rineka Cipta, 1996), hlm. 158.

untuk malas belajar dan malas mencari pengetahuan dari sumber lain akibatnya tingkat pengetahuan siswa rendah dan hasil belajarnya juga rendah sehingga berpengaruh terhadap akhlaknya.

## 2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti atau dari seorang informan.<sup>6</sup> Wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap guru PAI, kepala sekolah, dan maupun para siswa dan siswi dengan menggunakan pedoman wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data yang diperoleh langsung dari lapangan.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data dilaksanakan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif (paparan). Adapun kerangka analisis yang digunakan adalah analisis deduktif, dimana hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus atau spesifik. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Cet. Keenam (Jakarta: Bumi Aksara,2003), hlm. 64.

1. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak sesuai.
2. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis, secara deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Data yang telah dipaparkan akan dianalisis dengan analisis kualitatif deskriptif.
5. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.<sup>7</sup>

#### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan.

Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 24.

3. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 330.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangmatinggi, Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri yang terdapat di kota Padangsidimpuan. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 8344 m<sup>2</sup>. Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik SMP Negeri 5 Padangsidimpuan, bukan menyewa atau menumpang.

Adapun letak geografis dari SMP Negeri 5 Padangsidimpuan adalah:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan lapangan SMA Negeri 3 Padangsidimpuan.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun warga.

## 2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor penting dan merupakan pendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan maksimal. Karena sarana dan prasarana adalah merupakan usaha pelayanan dalam bidang material dan fasilitas lainnya bagi subyek dan objek pendidikan sehingga efisien dan efektifitas pendidikan itu terlaksana dengan baik.

Fasilitas adalah sesuatu yang dipandang urgen dalam suatu lembaga baik lembaga pemerintahan maupun lembaga pendidikan. Dalam hal ini tentunya membicarakan masalah yang menyangkut faktor-faktor pendidikan yaitu perlengkapan sekolah, keadaan alat-alat pengajaran dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu adanya sarana dan prasarana di sekolah menentukan terhadap kualitas pendidikannya.

Sarana dan prasarana merupakan alat dalam pendidikan yang digunakan dalam komunikasi interaksi yang harus ada pada setiap lembaga formal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan mestinya terlebih dahulu menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam kelangsungan pembelajaran dalam suatu sekolah.

Setiap guru dan murid tinggal memilih dan menggunakan fasilitas untuk kepentingan proses pembelajaran sejalan dengan kebutuhan yang diperlukan yang dapat mendukung dan menentukan kemajuan pendidikan. Tanpa keberadaan gedung dan peralatan belajar lainnya, proses belajar

mengajar tidak mungkin bias berjalan dengan baik. Dengan demikian kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar berpengaruh terhadap kualitas pengajaran yang dilakukan disekolah tersebut.

Kondisi fisik SMP Negeri 5 Padangsidempuan secara keseluruhan sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran. Ruang kelas yang ada sebanyak dua puluh tujuh kelas yang keseluruhan berada di dalam lingkungan SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Padangsidempuan, terlihat bahwa kondisi fisik SMP Negeri 5 Padangsidempuan secara keseluruhan layak dihuni dan juga layak digunakan, baik dari segi kondisi bangunan sekolah maupun dari segi segala perlengkapan sekolah yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Keadaan kelengkapan sarana dan prasarana belajar di SMP Negeri 5 Padangsidempuan sudah ada tetapi belum sepenuhnya memadai, baik yang digunakan dalam kelas, kantor maupun dilapangan. Sejalan dengan hal ini keadaan fasilitas pendukung kegiatan pengajaran yang ada di SMP Negeri 5 Padangsidempuan dapat dilihat pada table berikut ini :

**TABEL I**  
**Fasilitas/Sarana Prasarana SMP Negeri 5 Padangsidempuan**  
**Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran**

No	Nama Ruang	Luas/Unit	$\sum$ Unit	Total luas	Kondisi Ruang			
					Jumlah yang			
					B	RR	RS	RB
1	Ruang Kelas	7,3x 8	27	1576		27		
2	Ruang Perpustakaan	7,3x10	1	73	1			
3	Ruang Lab. IPA	9x14	1	126	1			
5	Ruang Lab. Komputer	7,3X8	1	58	1			
6	Ruang Lab. Bahasa	7,5 x 9	1	67	1			
7	Ruang Pimpinan	7,3x4	1	29	1			
8	Ruang Guru	18 x 9	1	162	1			
9	Ruang Tata Usaha	7,3x8	1	58		1		
10	Tempat Beribadah	9x12	1	108	1			
11	Jamban	7,3x6,5	3	142,5		2		
12	Ruang Lab. Multimedia	7,3 x 8	1	58	1			
13	Ruang Koperasi/Toko	7,3 x 1,8	1	13		1		
14	Kantin	2x3	1	6		1		
15	Tempat Parkir	2x4	1	8		1		
15	Ruang Penjaga Sekolah	2x3	1	6	1			
16	Ruang BK	4x9	1	36		1		
17	Ruang UKS	7,3 x 2,7	1	19,7			1	
18	Ruang PKS	7,3x1,8	1	13		1		
19	Ruang kesiswaan	7,3 x 1,8	1	13		1		
20	Tempat /Lapangan Bermain/Berolahraga		2					

Keterangan:

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RS = Rusak Sedang

RB = Rusak Berat

Dari data diatas bahwa SMP Negeri 5 Padangsidempuan memiliki sarana dan prasarana yang belum memadai dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi banyak terdapat sumber pembelajaran terdapat

fasilitas di SMP Negeri 5 Padangsidempuan ini mulai dari buku, perpustakaan, mesjid, ruang laboratorium, ruang computer dan kelas.

### 3. Keadaan guru dan siswa

#### a. Keadaan guru

Adapun keadaan guru dan pegawai di SMP Negeri 5 Padangsidempuan pada tahun pelajaran 2017/2018. Dapat di lihat pada tabel berikut :

**TABEL II**  
**Daftar Nama Guru dan Bidang Studi Guru**  
**SMP Negeri 5 Padangsidempuan**

No.	Nama/NIP Guru	Mata pelajaran
1	JAMALI, S.Pd NIP. 19680626 199412 1 001	Kepala Sekolah
2	Hj. NURHAYATI, S.Pd NIP. 19590917 198202 2 003	Matematika
3	BELMAN SITOMPUL, S.Pd NIP. 19620101 198302 1 005	Matematika
4	ERNIDA, S.Pd NIP. 19631003 198403 2 002	IPA
5	EMMA RASINTA, S.Pd NIP. 19640703 198901 2 001	IPS
6	ERMIN SIMARMATA, S.Pd NIP. 19680327 199103 2 002	Seni Budaya
7	L I L Y, S.Pd NIP. 19581106 198512 2 002	IPS
8	KHAYRUL ASWAN, S.Pd NIP. 19600212 198202 1 004	IPS
9	HERMIN SIPAHUTAR NIP. 19600406 198501 2 002	IPS
10	HAFAH SITOMPUL, S.Pd I 19600510 199003 2 002	PAI
11	NURHALIMAH PASARIBU, S.Pd NIP. 19610723 198303 2 004	Bahasa Indonesia
12	TIORITTA, S.Pd	Bahasa Indonesia

	NIP. 19621209 198602 2 002	
13	Hj. NURHOTDIMA, S.Pd NIP. 19630706 198501 2 002	PKN
14	Hj. JARIA, S.Pd NIP. 19630917 198403 2 003	Kesenian
15	SUDARSIH, S.Pd NIP. 19631023 198403 2 003	Bahasa Inggris
16	MASRI PAKPAHAN, S.Pd NIP. 19631123 198403 2 002	Matematika
17	AMIR HAMZAH LUBIS, S. Pd I NIP. 19631231 199003 1 085	PAI
18	MURNIATI RAMBE, S.Pd NIP. 19640601 198703 2 003	IPA
19	DESIATI GINTING, S.Pd NIP. 19640622 198703 2 003	Penjas
20	ADELINA, S.Pd NIP. 19660211 199103 2 004	BK
21	AFRIDA, S.Pd NIP. 19660214 199103 2 007	IPA
22	NIMMI KHAIRANI HARIANJA, S.Pd NIP. 19660309 199512 2 001	Matematika
23	MHD. SOFIAN SIREGAR, S.Pd NIP. 19660818 199412 1 001	IPS
24	HAPSYAH SRI MEI SIREGAR, S.Pd NIP. 19670503 199103 2 005	B.inggris
25	HOTMA SIALLAGAN, S.Pd NIP. 19670518 199412 2 002	Bahasa Indonesia
26	MUHAMMAD FAISAL AZIZ, S.Pd NIP. 19690301 199202 1 001	Matematika
27	SUDARNI HARAHAHAP, S.Pd NIP. 19690926 199512 2 001	Bahasa Indoinesia
28	ROSMERI, S.Pd NIP. 19691104 199512 2 001	IPA
29	ANNESTI DONGORAN, S.Pd NIP. 19691212 199601 2 002	Bahasa Indonesia
30	RIASIH, S.Pd NIP. 19590410 198303 2 002	IPS
31	ERNAWATI NIP. 19630510 198502 2 001	Bahasa Indonesia
32	NURHAYATI SIREGAR, S.Pd	Bahasa Inggris

	NIP. 19651106 199003 2 002	
33	NURLAN 19610612 198403 2 003	Bahasa Indonesia
34	DAMERIA SIMANUNGKALIT NIP. 19610805 198303 2 004	Bahasa Indonesia
35	PURNAMA LELI HARAHAP, A.Md.Pd NIP. 19620623 198503 2 004	Matematika
36	AMNA SIREGAR NIP. 19670801 199003 2 001	BK
37	ARAMSES TAMBUN NIP. 19600808 198403 1 007	Penjas
38	MASDELIMA NIP. 19630313 198601 2 001	Bahasa Indonesia
39	ROMINTA SIREGAR NIP. 19610425 198603 2 003	Bahasa Indonesia
40	RUSWATI,S.Pd NIP. 19651231 199512 2 007	Seni Budaya
41	NURUL HIDAYATI, S.Pd NIP. 19661117 199903 2 001	Bahasa Indonesia
42	ROSMAWAR, S.Pd NIP. 19730202 200502 2 001	Bahasa Inggris
43	MARLINA, S.Pd NIP. 19770910 200502 2 002	IPS
44	MARLINA HASIBUAN, S.Pd NIP. 19780921 200604 2 017	Bahasa Inggris
45	ELMI SARTIKA DEWI LUBIS, S.Pd NIP. 19790813 200604 2 011	Bahasa Inggris
46	RIRIS ULINA RITONGA, S.Pd NIP. 19830302 200502 2 002	IPA
47	INDRA NAULI, S.Pd NIP. 19710215 200604 2 007	PKN
48	IMELDA ROSA, S.Pd NIP. 19790505 200502 2 003	Matematika
49	ULINAR MASDALIPA SIREGAR, S.Pd NIP. 19710818 200604 2 012	IPA
50	RATNA SRI MARLINA, S.Pd NIP. 19790315 200502 2 002	IPA
51	MINAL AIDIN SIREGAR, S.Pd NIP. 19820727 201001 1 015	Penjas
52	SULEMAN	TU

	NIP. 19630124 198903 1 003	
53	ERWINA AFNI, S.Pd NIP. 19680421 200701 2 003	Bahasa Inggris
54	SYAFRIDA HASIBUAN, S.Pd NIP. 19780111 200701 2 004	IPA
55	MASRINA NASUTION, S. Pd NIP. 19850703 2009042 003	Matematika/TIK
56	MAMPA LUFFI, S. Pd.I NIP. 19810409 201101 1 005	PAI/BTQ
57	MAHYUNI, S. Pd NIP. 19830620 201101 2 008	TIK/IPA
58	SYAWALINA SIREGAR, S.Ag NIP. 19731121 201406 2 002	PAI/BTQ
59	ANITA ANDRIANI, S.Pd	Prakarya
60	FITRI AFRITA SIHOMBING, S.Pd.K	Agama Kristen/PA
61	NELLI ELITA LUBIS,S.Pd	IPA
62	PUTRI LEO MARTIN, M.Pd	TIK/IPA
63	DESY PUSPITA, S.Pd	Bahasa Inggris
64	Dra. ERNI HAYATI LUBIS NIP. 19661110 198603 2 007	TU
65	NIKMAH SARI, S.Pd	Staff TU
66	WILDA HASANAH, S.Pd	Staff TU
67	ATIKA HASANAH, S.Pd	Staff TU
68	ISMAIL, Amd.Kom	Staff TU
69	MARIA DINI, S.Pd	BK
70	DWI YUNITA NINGSIH, S.Pd	BK
71	MHD. YUSUF HUTAGAOL	Satpam
72	NANANG	Penjaga Sekolah

Dari data di atas, diketahui bahwa guru yang ada di SMP Negeri 5

Padangsidimpun adalah 72 guru.

#### **b. Keadaan siswa**

Siswa memiliki objek didik dalam proses belajar mengajar, berdasarkan data yang ada di SMP Negeri 5 Padangsidimpun. Maka keadaan siswa untuk ajaran tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL III****Data Keadaan Siswa di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan**

No	Kelas	Jumlah
1	VII	272
2	VIII	288
3	IX	264
Jumlah		824

**4. Temuan Penelitian****a. Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan**

Sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan cukup banyak jenisnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan diketahui bahwa sumber-sumber pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran cukup beragam sebagaimana yang terdapat pada paparan berikut:

1. Pesan yang berupa ide, fakta dan data yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Di antaranya adalah ide-ide tentang hubungan sosial di antara sesama muslim.

2. Manusia yaitu guru dan teman sebayanya, karena manusia merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran, terutama yang menyangkut masalah penanaman nilai-nilai agama.
3. Bahan yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, di antaranya adalah buku teks, modul, film pendidikan peta, grafik dan sebagainya, yang biasanya disebut media pengajaran.
4. Alat dan peralatan yang pernah digunakan guru dalam proses belajar mengajar adalah laptop, LCD, film, dan pesawat radio. Alat olahraga seperti bola basket, net dan jaring. Media grafis seperti gambar, peta dan papan tulis. Media audio seperti tape recorder dan laboratorium.
5. Teknik misalnya pengajaran perprogram atau modul, simulasi, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
6. Lingkungan yakni sesuatu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, mesjid dan lapangan.

**b. Kendala Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidempuan**

Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya atau usaha sadar membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik terus menerus untuk mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara

beragam yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Penggunaan sumber-sumber pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan Amir Hamzah Lubis diperoleh penjelasan bahwa ‘kendala yang dihadapi dalam penggunaan sumber-sumber pembelajaran adalah sumber pembelajaran yang sangat terbatas. Selain waktu yang tersedia untuk mempersiapkan sumber pembelajaran juga sangat terbatas.<sup>1</sup>

Sementara Mampa Luffi juga mengatakan hal yang sama bahwa kendala dalam kendala dalam penggunaan sumber-sumber belajar dalam pembelajaran adalah kekurangan sumber pembelajaran yang tersedia.<sup>2</sup> Hafsah Sitompul mengatakan bahwa kendala yang dihadapinya dalam penggunaan sumber-sumber pembelajaran adalah keterbatasan sumber belajar yang tersedia.<sup>3</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Syawalina Siregar menunjukkan hal senada bahwa ketidak mampuan mengoperasikan berbagai jenis media yang menjadi salah satu alasan guru tidak memanfaatkan sumber pembelajaran yang berupa elektronik dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi oleh beberapa guru.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Amir Lubis, Wawancara, Senin 20 Agustus 2018

<sup>2</sup> Mampa Luffi, Wawancara, Senin 20 Agustus 2018

<sup>3</sup> Hafsah Sitompul, Wawancara, Senin 20 Agustus 2018

<sup>4</sup> Syawalina Siregar, Wawancara, Senin 20 Agustus 2018

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru yang memanfaatkan sumber pembelajaran menunjukkan bahwa masing-masing dari mereka mengalami kendala yang berbeda. Hal ini wajar mengingat mereka adalah individu yang berbeda dan tanggung jawab atas mata pelajaran yang berbeda pula, seperti hasil wawancara peneliti dengan ibu Murniati Rambe yang mengatakan bahwa kendala yang sering saya hadapi adalah dalam memanfaatkan laptop dalam mengajar yaitu sarana infokus yang masih kurang. Terkadang ketika saya memerlukan infokus tersebut saya tidak bisa dipakai karena guru yang lain juga memerlukannya.<sup>5</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Purnama Leli Harahap bahwa beliau kurang termotivasi untuk memanfaatkan teknologi walaupun fasilitasnya untuk memudahkan beliau mengajar. Hal tersebut dikarenakan keberadaan fasilitasnya itu tidak terkonsentrasi pada satu ruangan atau tempat sehingga sulit untuk diperoleh.<sup>6</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam penggunaan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidempuan adalah keterbatasan sumber-sumber pembelajaran yang tersedia dan keterbatasan waktu.

---

<sup>5</sup>Murniati Rambe, Wawancara, Senin 20 Agustus 2018

<sup>6</sup>Purnama Harahap, Wawancara, Senin 20 Agustus 2018

### c. Kendala Dalam Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran

Amir Hamzah Lubis mengatakan untuk menanggulangi kendala tersebut adalah dengan berusaha memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang tersedia secara optimal dan kadang-kadang saling bertukar informasi dengan guru-guru dari sekolah lain. Sementara itu hasil observasi menunjukkan bahwa sumber-sumber pembelajaran yang ada di SMP Negeri 5 Padangsidempuan belum mencukupi, yaitu terutama yang berkaitan dengan buku teks pendukung dan media pembelajaran, sehingga guru-guru cenderung memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang sederhana.

Sementara itu Syawalina Siregar mengatakan untuk menanggulangi ia berusaha untuk memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada atau mencarinya ditempat lain misalnya meminjam kepada guru yang lain, mencari sumber belajar melalui internet atau dari guru yang berasal dari sekolah lain.

Dengan demikian bahwa solusi yang diberikan oleh guru-guru yang ada di SMP Negeri 5 Padangsidempuan ini adalah dengan saling bertukar oikiran dengan guru yang lain, memanfaatkan sumber yang ada disekolah tesebut dan mencari sumber-sumber pembelajaran melalui internet dan lain-lain sebagainya.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis sumber pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah manusia (guru dan teman sebaya). Bahan (buku paket, gambar, peta, potongan-potongan ayat dan hadis yang ditempelkan di papan tulis dan sebagainya). Lingkungan (alam sekitar dan lingkungan sosial). Alat dan peralatan (CD pembelajaran, tape recorder, laptop, LCD dan Infokus). Menurut keterangan kepala sekolah SMP Negeri 5 Padangsidimpuan setiap tahun pihak sekolah terus berusaha untuk meningkatkan sumber pembelajaran untuk semua bidang studi.

Adanya jenis sumber-sumber pembelajaran yang sangat beragam ini tentu akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran, menurut seorang guru, mereka akan senang jika guru menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran kadang-kadang kurang efektif dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kurangnya keterampilan dalam penggunaannya.

Untuk meningkatkan kemampuan guru menggunakan CD Pembelajaran menurut kepala sekolah pihak sekolah berusaha untuk memotivasi para guru untuk menggunakan LCD agar dapat menggunakan CD pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan CD pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan sumber-sumber pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran masih kurang dalam

penggunaannya. Demikian juga dengan penguasaan guru terhadap sumber-sumber pembelajaran yang digunakan belum maksimal sehingga merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Penggunaan sumber-sumber pembelajaran dikatakan berjalan dengan baik dan lancar adalah di karena guru menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang dikuasainya sehingga penggunaannya berjalan dengan baik dan lancar dan akan menciptakan pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien.

Penggunaan sumber-sumber pembelajaran secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan sumber-sumber pembelajaran yang digunakan guru dapat meningkatkan minat, motivasi dan perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar, sehingga hasil belajar yang diperolehnya semakin meningkat.

Ditinjau dari aspek kendala yang ditemukan dalam penggunaan sumber-sumber pembelajaran, umumnya para guru mengatakan bahwa keterbatasan sumber-sumber pembelajaran yang tersedia merupakan kendala yang mereka hadapi. Hal ini tentunya perlu ditindak lanjuti dengan menambah sumber-sumber pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan semakin baik dan lancar.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Untuk memperoleh hasil maksimal dari penelitian ini, penulis telah berusaha untuk melakukan penelitian ini dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi

penelitian. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari sebuah penelitian tidaklah mudah karena adanya berbagai keterbatasan yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian dan pendeskripsian kedalam laporan hasil penelitian. Demikian juga dalam penelitian ini penulis mengalami keterbatasan yang tentunya berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian ini.

Keterbatasan-keterbatasan dihadapi penulis selama pelaksanaan penelitian ini di antaranya adalah instrumen yang digunakan hanya sebatas wawancara dan observasi. Kondisi ini tentu mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Selain itu keterbatasan waktu, dana dan tenaga merupakan faktor-faktor yang ikut mempengaruhi hasil penelitian ini. Dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulis berusaha meminimalkan keterbatasan yang dihadapi, sehingga terwujudlah skripsi sederhana ini. Upaya yang dilaksanakan di antaranya adalah berusaha memanfaatkan waktu, dana dan tenaga yang ada secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, sehingga terwujudlah skripsi yang sederhana ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber-sumber pembelajaran PAI yang tersedia di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan sebagai berikut:

- a. Gambar / Photo
- b. Peta / Globe
- c. Papan Tulis
- d. Tape Recorder
- e. Laboratorium Bahasa
- f. Laboratorium Komputer
- g. Perpustakaan
- h. Mesjid / Mushollah

2. Penggunaan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan sebagai berikut:

- a. Pesan dan teknik yaitu strategi dan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.
- b. Orang (guru dan teman sebaya)
- c. Alat dan peralatan (CD pembelajaran, tape recorder, laptop, LCD dan infokus)

- d. Lingkungan (alam sekitar dan lingkungan sosial)
- e. Aktivitas berupa kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku, simulasi dan karyawisata.

Dalam hal ini penggunaan sumber-sumber pembelajaran memang mereka lakukan semua yang ada di SMP Negeri 5 Padangsidempuan berada pada kategori cukup dalam penggunaannya.

3. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan sumber-sumber pembelajaran di SMP Negeri 5 Padangsidempuan adalah keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan pengetahuan guru dan wawasannya dalam memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran serta keterbatasan peralatan-peralatan yang mendukung dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan sumber-sumber pembelajaran serta berusaha menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang bervariasi, memperhatikan media dan sumber pembelajaran sehingga lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan hasil belajarnya semakin meningkat dan tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Kepada Kepala Sekolah hendaknya berusaha meningkatkan ketersediaan sumber-sumber pembelajaran, terutama yang menyangkut buku-buku teks pendukung pembelajaran dan alat-alat pendukung, seperti LCD, tape recorder, agar guru dapat menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang bervariasi dan kualitas pembelajaran semakin meningkat.
3. Kepada para guru harus mengikuti berbagai seminar yang dilaksanakan oleh insitut pendidikan, terutama berkenaan dengan proses pengajaran dan pembelajaran, sehingga memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan, dan merubah cara pengajaran dalam pembelajaran selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2001
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Amin Haedari, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*. Jakarta: Hak Cipta, 2010
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Dirjen. Dikti, 2006
- Darwyan Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Putra Grafika, 2007
- Departemen Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2006
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahnya Al-Hikmah*, Bandung: Diponegoro, 2011
- Direktorat jenderal pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2006
- Ellington Henry dan Fred Percival, Terjemahan Sudjarwo S., *Teknologi Pendidikan*, Jakarta :Erlangga, 1988.
- E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Cet. Keenam. Jakarta: Bumi Aksara, 2003

- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nazir Mohammad, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005
- Pannen Paulina dkk, *Cakrawala Pendidika*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1999
- Sadjarwo, *Tekhnologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 1998.
- Slamet Santoso dan Joesoef Soelaiman, *Pedidikan Luar Sekolah*. Surabaya: C.V. Usaha Nasional, 1999
- Sudjana Nana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2009
- Syukur Fatah, *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail, 2008
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Usman Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 199

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Lisna Sari Harahap
2. Nim : 14 201 00137
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sigorbus Julu, 19 Desember 1995
4. Alamat : Desa Sigorbus Julu Kecamatan Barumun  
Kabupaten Padang Lawas.

### **B. PENDIDIKAN**

1. Tahun 2008, tamat SDN
2. Tahun 2011, tamat
3. Tahun 2014, tamat
4. Tahun 2014, masuk STAIN Padangsidimpuan yang sekarang beralih status menjadi IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

### **C. ORANGTUA**

1. Ayah : Taman Harahap
2. Ibu : Siti Juhria Hasibuan
3. Pekerjaan : Tani
4. Alamat : Desa Sigorbus Julu Kecamatan Barumun  
Kabupaten Padang Lawas.













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0834) 22080 Faksimile (0834) 24022

Nomor : B - 1337 /In.14/E.4c/TL.00/07/2018  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

30 Juli 2018

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Lisna Sari Harahap  
NIM : 14.201.00137  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Penggunaan Sumber-sumber Pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padangsidempuan. ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.  
Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.





PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangsidempuan Selatan  
Telp. (0634)22255 Kode Pos 22727

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR 422/ 242 /SMP.5/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Padangsidempuan di Padangsidempuan, menerangkan bahwa:

Nama : LISNA SARI HARAHAH  
NIM : 14.201.00137  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sihitang

benar telah mengadakan penelitian (Riset) di SMP Negeri 5 Padangsidempuan pada tanggal 31 Juli 2018 s/d selesai, guna untuk melengkapi penyelesaian skripsinya yang berjudul : **"PENGUNAAN SUMBER-SUMBER PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN."** sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, nomor : B-1337/In.14/E.4c/TL.00/07/2018 tanggal 30 Juli 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2018  
Kepala SMP Negeri 5 Padangsidempuan



MALI, S. Pd  
NIP. 19680626 199412 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : **166**/In.14/E.5a/PP.00.9/2019

Padangsidempuan, **22-02-2018**

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Drs. H. Samsuddin, M.Ag** (Pembimbing I)  
2. **Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd** (Pembimbing II)

di  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Lisna Sari Harahap**  
NIM. : **14 201 00137**  
Sem/ T. Akademik : **XI/ 2018/2019**  
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam – 4**  
Judul Skripsi : **Penggunaan Sumber-Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidempuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

**Drs. H. Samsuddin, M.Ag**  
NIP. 19640203 199403 1 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

**Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd**  
NIP. 19551010 198203 1 008

Note: Edit isi yang Cetak Tebal Saja!